

## BAB 7

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis *cost-effectiveness* yang dilihat dari segi perspektif pelayanan kesehatan pada pasien apendisitis akut perforasi dewasa dengan terapi antibiotik kombinasi seftriakson-metronidazol atau sefotaksim-metronidazol yang berstatus pembayaran umum dan JKN di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Malang pada periode Januari 2015-Desember 2016 dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis ACER pada pasien umum yang menggunakan antibiotik sefotaksim generik-metronidazol lebih *cost-effective* dari segi lama rawat inap dan lama hilangnya demam dibandingkan seftriakson generik-metronidazol.
2. Berdasarkan analisis ACER pada pasien JKN yang menggunakan sefotaksim generik-metronidazol lebih *cost-effective* dari segi lama rawat inap jika dibandingkan dengan seftriakson generik-metronidazol.
3. Berdasarkan analisis ICER tidak ditemukan alternatif yang lebih *cost-effective* karena menghasilkan nilai 0.

## 7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah menambah jumlah sampel penelitian supaya diperoleh hasil yang lebih signifikan. Selain itu, disarankan agar melakukan perhitungan komponen biaya langsung nonmedis

dan biaya tidak langsung supaya diperoleh perbedaan biaya yang dikeluarkan pasien. Dan juga disarankan supaya melakukan penelitian penggunaan antibiotik seftriakson-metronidazol dan sefotaksim-metronidazol pada pasien apendisitis akut perforasi dewasa pasca operasi apendektomi dengan menggunakan analisis farmakoekonomi yang lainnya.

